

AKUNTANSI PADA SURAU ZAM ZAM BERDASARKAN ISAK 35

Nino Sri Purnama Yanti¹, Deby Tasya Arinjeni², Fitria Rahmi³, Reni Dahar⁴

¹Prodi D3 Akuntansi FEB, Universitas Dharma Andalas

email: ninosripurnama@unidha.ac.id

²Prodi D3 Akuntansi FEB, Universitas Dharma Andalas

email : debytasya@gmail.com

³Prodi D3 Akuntansi FEB, Universitas Dharma Andalas

email: fitriarahmi@unidha.ac.id

⁴Prodi D3 Akuntansi FEB, Universitas Dharma Andalas

email : reni.d@unidha.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 laporan keuangan perusahaan non laba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Akuntansi pada Surau Zam-Zam berdasarkan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Entitas Berorientasi Nonlaba. Hasil penelitian penyajian laporan keuangan pada surau ini belum disusun berdasarkan ISAK 35, yang harus disajikan dalam lima bentuk laporan keuangan antara lain laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan Surau Zam-Zam hanya mencakup laporan keuangan yang sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran saja tanpa dikelompokkan berdasarkan akunnya serta masih menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, Surau Zam-Zam perlu menerapkan standar akuntansi organisasi nonlaba menurut ISAK 35 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya. Hal ini bertujuan agar para masyarakat sekitar percaya dengan pengalokasian dana dan pertanggungjawaban dana ummat pada surau ini telah dikelola dengan baik.

Kata Kunci: Surau, Akuntansi, Laporan Keuangan, ISAK 35.

ABSTRACT

According to the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35 financial reporting of non-profit companies consist of statements of financial position, statements of comprehensive income, reports of changes in net assets, statements of cash flows and notes to financial statements. This study aims to look at the Accounting at Surau Zam-Zam based on ISAK 35 concerning Presentation of Financial Statements to Non-profit Oriented Entities. The results of the research on the presentation of financial statements in this surau have not been prepared based on ISAK 35, which must be presented in five forms of financial statements, including statements of financial position, statements of comprehensive income, reports of changes in net assets, statements of cash flows and notes to financial statements. The financial statements of Surau Zam-Zam only include simple financial reports, namely income and expenses without being grouped by account and still using their own language. Therefore, Surau Zam-Zam needs to apply accounting standards for non-profit organizations based on ISAK 35 in the preparation and presentation of its financial statements. This is intended so that the surrounding community believes that the allocation of funds and the accountability of the community's funds at this surau have been managed properly.

Keywords: Surau, Accounting, Financial Reporting, ISAK 35.

PENDAHULUAN

Organisasi adalah wadah sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama menggunakan cara yg terprogram buat mencapai tujuan. Tujuan organisasi dibedakan atas organisasi yg berorientasi untung dan nonlaba. Organisasi nonlaba adalah organisasi yang mempunyai sasaran pokok untuk tujuan yang tak komersil, tanpa terdapat maksud buat mencari untung. Setiap organisasi memerlukan pertanggungjawaban kinerja sehingga diperlukan transparansi serta akuntabilitas supaya para pemberi dana mengetahui penggunaan dana dengan baik. Meskipun tidak berorientasi di laba tetapi aspek keuangan adalah hal krusial yang harus diperhatikan. Sumber dana organisasi nonlaba ini berasal dari publik berupa sumbangan atau donasi, sehingga perlu pertanggungjawaban keuangan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan organisasi nonlaba dijelaskan dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba. Ciri organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Sumber daya yang di peroleh dari organisasi nonlaba, berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan keuntungan. Sumber daya tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan rutin yang dilakukan di dalam organisasi nonlaba. Standar yang mengatur mengenai laporan organisasi nonlaba mengharapkan agar organisasi nonlaba dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang sudah diberlakukan. Salah satu jenis organisasi yang masuk ke dalam kategori nonlaba adalah organisasi keagamaan salah satunya masjid atau surau.

Masjid/Surau merupakan salah satu organisasi nonlaba, mengacu kepada ISAK 35 tentang organisasi nonlaba, dimana organisasi nonlaba perlu membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Menurut Azwirman dkk (2018) didalam Masjid, sistem akuntansinya merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan,

dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya masjid. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan maka diperlukan sistem akuntansi yang terprogram. Mungkin saat ini sistem akuntansi masjid belum menjadi kebutuhan bagi pengelola masjid. Namun, dengan meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat dan kesadaran umat muslim akan pentingnya gerakan kembali ke masjid, menjadikan penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi kebutuhan pokok bagi masjid

Pengelola masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada ummat yaitu para donatur masjid dan masyarakat secara umum. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi secara benar.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh melalui pengamatan visual saja. Suatu kegiatan dapat diamati, tetapi tidak semua motif dalam kegiatan dapat diamati secara sepenuhnya.

b. Observasi (Observation)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh penulis dengan langsung turun ke Surau Zam-Zam untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada setiap individu yang ada di surau tersebut.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data, selain itu penulis juga melakukan studi dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung didalam proses pengungkapan dan pendiskripsian hasil penelitian.

Metode Analisis Data

a. Primer

Metode analisis data primer ini dimana penulis dengan mendatangi langsung pihak Surau Zam-Zam.

b. Sekunder

Peninjauan lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ke Surau Zam-Zam untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 Mengenai Akuntansi Nonlaba

Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Entitas berorientasi nonlaba bisa melakukan penyesuaian deskripsi untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan. Misalnya, jika sumber daya yang diterima oleh entitas berorientasi nonlaba mewajibkan entitas untuk memenuhi keadaan yang melekat pada sumber daya tersebut, entitas dapat menyajikan jumlah sumber daya tersebut berdasarkan sifatnya, yaitu pada adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumberdaya.

Entitas berorientasi nonlaba juga dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan itu sendiri. Sebagai contoh, penyesuaian terhadap penggunaan judul laporan perubahan aset neto dari "laporan perubahan ekuitas". Adanya penyesuaian terhadap judul laporan keuangan tidak dibatasi selama penggunaan judul menjelaskan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya. Entitas nonlaba tetap harus relevan dalam menampilkan laporan keuangannya termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi dari laporan keuangan.

Laporan Keuangan Entitas Non Laba

berdasarkan ISAK 35

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi *aset, liabilitas, ekuitas*, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan kepada pemilik dan arus kas yang disertakan dengan informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

Menurut ISAK 35, organisasi nonlaba perlu menyiapkan 5 jenis laporan keuangan seperti berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu. Berikut penulis akan menguraikan tentang tujuan laporan posisi keuangan, klasifikasi aset dan liabilitas, klasifikasi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto serta informasi tentang keterkaitan antara unsur-unsur tersebut. Laporan keuangan entitas mencakup secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto. Laporan keuangan entitas dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Aset

Harta yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas (IAI, 2011).

Pada umumnya entitas menyajikan dan mengumpulkan aset kelompok yang homogen. Diantaranya adalah:

- Kas dan setara kas
- Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain
- Persediaan
- Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka
- Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang
- Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang jasa

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan klaim dari pihak ketiga atas aset entitas. Liabilitas disusun berdasarkan urutan jatuh tempo dari liabilitas/kewajiban tersebut. Kewajiban yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun digolongkan kewajiban lancar, sedangkan kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun digolongkan kepada kewajiban jangka panjang. Contoh urutan dan penyajian liabilitas/kewajiban adalah:

- Utang
- Pendapatan Diterima Dimuka
- Utang Lainnya
- Utang Jangka Panjang

c. Aset Neto

Dalam laporan keuangan komersial, aset neto dikenal sebagai modal. Laporan posisi keuangan menampilkan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Aset neto neto berdasarkan kondisi yang melekat pada sumber daya menjadi dua klasifikasi aset neto yaitu:

- Aset Neto Tanpa Pembatasan (*without restrictions*).
Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut, misalnya sumbangan yang diberikan oleh si donatur, dimana donatur tidak secara jelas mencantumkan jangka waktu dari donasinya tadi hanya untuk memberikan donasi untuk entitas tersebut sehingga pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan entitas dapat mempergunakannya untuk kebutuhan entitas.
- Aset Neto Dengan Pembatasan (*with restrictions*).
Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset

neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas. Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya, seperti tanah dan bangunan yang diberikan untuk tujuan tertentu, sehingga pemasukan dan pengeluarannya itu diluar entitas seperti kas anak yatim, kas fakir miskin dan lain-lain.

Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan

- Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya.
- Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		

Sumber : SAK IAI Online (ISAK 35)

Gambar 1
Contoh Laporan Posisi Keuangan Format A

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx

Sumber : SAK IAI Online (ISAK 35)

Gambar 2
Contoh Laporan Posisi Keuangan Format B

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan yang menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Laporan Penghasilan Komprehensif juga mengatur informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi seperti penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode

Informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi:

 - a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d. Beban pajak
 - e. Laba rugi atau rugi neto

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx

Sumber SAK IAI Online (ISAK 35)

Gambar 3

Laporan Penghasilan Komprehensif

3. Laporan perubahan Aset Neto

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 merupakan laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut contoh laporan perubahan aset neto:

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

Sumber : SAK IAI Online (ISAK 35)

Gambar 4

Laporan Perubahan Aset Neto

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang tentang penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama waktu tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Informasi tentang arus kas berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan masjid dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan pengguna arus kas tersebut.

Adapun bentuk Laporan Arus Kas yang disajikan dengan metode langsung menurut ISAK No. 35 adalah sebagai berikut:

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (dalam jutaan rupiah)		
	2021	2020
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	XXXX	XXXX
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	XXXX	XXXX
Pengambilan investasi	(XXXX)	(XXXX)
Penurunan piutang bunga	XXXX	XXXX
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(XXXX)	(XXXX)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(XXXX)	(XXXX)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(XXXX)	(XXXX)
Kas yang dihasilkan dari operasi	XXXX	XXXX
Pembayaran bunga	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto dari aktivitas operasi	XXXX	XXXX
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(XXXX)	(XXXX)
Penerimaan dari penjualan investasi	XXXX	XXXX
Penerimaan hasil investasi	XXXX	XXXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(XXXX)	(XXXX)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari berbagai sumber:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi dalam bangunan	XXXX	XXXX
Alatitaz pendanaan lain:		
Pembayaran utang jangka panjang	(XXXX)	(XXXX)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(XXXX)	(XXXX)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	XXXX	XXXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	XXXX	XXXX

Sumber : SAK IAI Online(ISAK 35)

Gambar 5
Laporan Arus Kas Metode Langsung

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menjelaskan laporan keuangan secara terperinci dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan masjid. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan gambaran umum masjid, kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya. Catatan atas laporan keuangan harus ditampilkan secara terstruktur. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa data yang dapat dikumpulkan, sehingga menghasilkan laporan keuangan pada Surau Zam-Zam sebagai berikut:

Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada Laporan Pnghasilan Komprehensif dapat dilihat pada kolom Perubahan Aset Neto terdapat penambahan (pengurangan) masing-masing aset neto pada akhir periode. Namun pada bulan April 2021

aset neto Surau Zam-Zam secara keseluruhan mengalami kenaikan dapat dilihat pada kolom total penghasilan komprehensif. Pada awal April 2021 total aset neto adalah Rp 966.420.679 sedangkan akhir April 2021 total aset neto adalah Rp. Rp 973.775.084. Berikut adalah Laporan Penghasilan Komprehensif Surau Zam-Zam yang telah penulis rancang.

SURAU ZAM ZAM LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF BULAN APRIL 2021			
KODE AKUN	NAMA AKUN		
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
4-100	Pendapatan Tanpa Pembatasan	Rp	-
4-110	Pendapatan Infak Surau dan Donatur Tetap	Rp	23.069.500
	Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp 23.069.500
6-000	Beban-Beban		
6-100	Beban Tanpa Pembatasan		
6-110	Beban Honor Petugas Masjid	Rp	800.000
6-120	Beban Honor Ustads	Rp	2.415.000
6-130	Beban Honor Imam	Rp	720.000
6-140	Beban Gaji Perbaikan Masjid	Rp	2.656.000
6-150	Beban Reparasi	Rp	427.000
6-160	Beban Bahan-Bahan Perbaikan Masjid	Rp	2.042.000
6-170	Beban Operasional Masjid	Rp	289.000
	Total Beban Tanpa Pembatasan		Rp 9.309.000
2-100	Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	Rp	13.760.500
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
4-200	Pendapatan Dengan Pembatasan		
4-210	Pendapatan Donatur Listrik	Rp	100.000
	Total Penda[atan Dengan Pembatasan		Rp 100.000
6-200	Beban Dengan Pembatasan		
6-210	Beban Listrik	Rp	302.970
6-220	Beban Penyusutan Bangunan	Rp	5.000.000
6-230	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	1.203.125
	Total Beban Dengan Pembatasan		Rp 6.506.095
3-200	Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	-Rp	6.406.095
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	Rp	-
	Total Penghasilan Komprehensif		Rp 7.354.405

Sumber : Data diolah

Gambar 6
Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan aset neto yang terjadi di suatu entitas nonlaba. Di dalam laporan perubahan aset neto terdapat dua kelompok aset neto yaitu, aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pada laporan ini dapat diperoleh informasi mengenai surplus atau defisit aset neto dalam suatu periode. Berikut laporan perubahan aset neto Surau Zam-Zam bulan April 2021:

SURAU ZAM ZAM			
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO			
BULAN APRIL 2021			
KODE AKUN	NAMA AKUN		
3-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
3-100	Saldo Awal	Rp 8.864.429	
3-100	Surplus tahun berjalan	Rp 13.760.500	
3-100	Saldo Akhir		Rp 22.624.929
3-200	Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
3-200	Saldo Awal	Rp 957.556.250	
3-200	Surplus (Defisit) tahun berjalan	-Rp 6.406.095	
1-230		-Rp 5.000.000	
1-240		-Rp 1.203.125	
3-200	Saldo Akhir		Rp 944.947.030
	TOTAL ASET NETO		Rp 967.571.959

Sumber : Data diolah

Gambar 7
Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan surau, menggambarkan aset (harta), liabilitas (utang) dan aset neto (modal) Surau. Dalam laporan posisi keuangan kita dapat melihat saldo akhir dari kas surau, total nilai aset dari surau, dan juga dapat melihat liabilitas yang harus dipenuhi oleh surau. Saldo akhir aset neto, nilainya diambil dari laporan penghasilan komprehensif yang mana telah mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut laporan posisi keuangan Surau Zam-Zam bulan April 2021:

SURAU ZAM ZAM			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
BULAN APRIL 2021			
KODE AKUN	NAMA AKUN		
1-000	Asset		
1-100	Asset Lancar		
1-110	Kas Infaq dan Donatur Tetap	Rp 18.597.929	
1-120	Kas Donatur Listrik	Rp 222.030	
1-130	Piutang Wastafel Covid	Rp -	
1-140	Perlengkapan	Rp 4.102.000	
	Total Asset Lancar		Rp 22.921.959
1-200	Asset Tidak Lancar		
1-210	Bangunan	Rp 1.060.000.000	
1-220	Peralatan	Rp 53.850.000	
1-230	Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 140.000.000	
1-240	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 29.200.000	
	Total Asset Tidak Lancar		Rp 944.650.000
	Total Asset		Rp 967.571.959
2-000	Liabilitas		
2-100	Liabilitas Jangka Pendek		
2-110	Titipan Dana	Rp -	
2-120	Utang Gaji	Rp -	
	Total Liabilitas		Rp -
3-000	Aset Neto	Rp -	
3-100	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 22.624.929	
3-200	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 944.947.030	
	Total Aset Neto		Rp 967.571.959
	Total Liabilitas dan Aset neto		Rp 967.571.959

Sumber : Data diolah

Gambar 8 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Arus Kas

Tujuan dibuatnya Laporan Arus Kas adalah untuk melihat saldo kas akhir suatu entitas, dan melihat arus kas (cash flow) pemasukan dan pengeluaran. Laporan arus kas hanya menunjukkan kas masuk dan kas keluar saja, jika tidak dengan saldo kas yang ada dalam laporan posisi keuangan, kemungkinan terjadi salah catat. Berikut laporan arus kas Surau Zam-Zam bulan April 2021:

SURAU ZAM ZAM LAPORAN ARUS KAS BULAN APRIL 2021			
KODE AKUN	NAMA AKUN		
	Aktivitas Operasi		
	Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:	Rp	-
	Perubahan dalam aset neto	Rp	7.354.405
	Penyesuaian untuk rekonsiliasi dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	Rp	-
	Ditambah:		
6-220	Beban Penyusutan Peralatan Mesjid	Rp	5.000.000
6-230	Beban Penyusutan Peralatan MDTA	Rp	1.203.125
	Pengurang :		
1-140	Pembelian perlengkapan	Rp	4.102.000
	Kas Neto yang diterima dari Kegiatan Operasi		Rp 9.455.530
	Aktivitas Investasi		
	Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi		
	Aktivitas Pendanaan		
	Kas Neto Yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		
	KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		Rp 9.455.530
1-110	KAS INFAQ DAN DONATUR TETAP PADA AWAL BULAN		Rp 8.864.429
1-120	KAS DONATUR LISTRIK PADA AWAL BULAN		Rp 500.000
1-110	TOTAL KAS PADA AKHIR BULAN		Rp 18.819.959

Sumber : Data diolah sendiri

Gambar 9 Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Kas infaq dan donatur tetap dan Kas donatur listrik

Akun kas infaq dan doonatur tetap merupakan kas yang diterima dari berbagai infaq dan donator tetap yang diberikan oleh pihak internal maupun eksternal dengan nominal per 31 April 2021 sebesar Rp. 18.597.929 sedangkan kas donatur listrik merupakan kas yang terima dari pihak penduduk secara bergiliran setiap bulannya dan kas tersebut digunakan hanya untuk pembayaran listrik saja dengan nominl per 31 April 2021 sebesar Rp. 222.030.

2. Aset tetap Surau Zam-Zam

Aset tetap pada Surau Zam-Zam terdiri dari bangunan dan peralatan, akun ini merupakan saldo asset tetap, dengan nilai buku antara lain :

Bangunan : Rp. 1.200.000.000

Akumulasi penyusutan : Rp. 140.000.000

Nilai Buku : Rp. 1.060.000.000

Peralatan : Rp. 83.050.000

Akumulasi Penyusutan : Rp. 29.200.000

Nilai Buku : Rp. 53.850.000

3. Aset Neto Tanpa Pembatasan

Akun ini merupakan saldo aset tanpa pembatasan yang berasal dari pendapatan yang tidak terkait seperti yang terlihat pada table 3.2 terkait dengan jurnal penerimaan dan pengelurana kas sebagai aset tanpa pembatasan karena tidak ada persyaratan yang membatasi penggunaan aset terserbut dari pemberi sumber daya. Akun ini merupakan saldo aset neto tanpa pembatasan yang penggunaannya tidal berbatasa yang sudah dikurangi dengan beban sebesar Rp. 22.624.929.

4. Aset neto Dengan Pembatasan

Akun ini merupakan saldo aset neto dengan pembatasan permanen adalah aset neto yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak dimaksudkan untuk di jual atau aset yang dialokasikan untuk tujuan investasi, yang terdiri dari bangunan dan peralatan yang berjumlah Rp. 944.947.030.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penelitian dari pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan surau zam-zam berdasarkan ISAK 35 penulis dapat menyimpulkan:

1. Surau Zam-Zam belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 karena format penyusunan laporan keuangan pada Surau Zam-Zam berupa penerimaan dan pengeluaran perbulan.
2. Sistem penerimaan Surau Zam-Zam diperoleh dari pendapatan infaq dan donatur tetap serta pendapatan donatur listrik.
3. Sistem pengeluaran pada Surau Zam-Zam belum dikelompokkan sesuai dengan pembayarannya.
4. Pencatatan dan pengelolaan aset tetap pada surau zam-zam belum ada sehingga tidak dapat diketahui secara jelas aset apa saja yang dimiliki oleh surau dan juga tidak ada perhitungan penyusutan aset tetap oleh surau.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association. 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory: Committee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory*. Illinois. USA
- Accounting Principles Board. 1970. *APB Statement No.4 Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprise*. AICPA.
- Andarsari Pipit Rosita. Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba (Lembaga Masjid).2016.*Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*.Vol 1, No. 2
- Arikunto,Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin., Zainal. 2014. Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3. No 11. Hal5.
- Azwirman, Novriadi & M. Tiara 2018, 'Analisis Penerapan Akuntansi Masjid dengan menggunakan Microsoft Excel for Accounting', *Jurnal Ekonomi KIAT*, vol. 29, no. 1, hal. 66-78.
- Dinanti, dan Nugraha. 2018. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol 20 No 01.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor109*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Warren,C.,S., & Dkk.2015.*Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*.DE ISAK 35. Jakarta: DSAK-IAI
- P.Joko Subagyo. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*.Jakarta : Aneka Cipta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DBandung* : Alfabeta.
- Wawancara dengan Bapak H. Hasan Basri Ketua Pengurus Surau Zam-Zam Padang
- Wawancara dengan Bapak Yudi Iskandar, S.kom Bendahara Surau Zam-Zam Padang.
- Wicaksono, Yudhy.2013.*Panduan Lengkap Pengolahan Data Excel Pada Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta : PT Elekmedia Komputindo.